

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Kerja Industri (MKI), merupakan salah satu tugas perkuliahan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Program Pendidikan D-IV Manajemen Agroindustri. Diharapkan, Magang Kerja Industri dapat meningkatkan keterampilan, wawasan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan MKI dilaksanakan di DI Balai Pengembangan Induk Udang Unggul Dan Kekekangan (BPIU2K) Karangasem - Bali, selama 3 bulan, terhitung mulai tanggal 24 Maret - 24 Juni 2015 di unit pembenihan Tiram Mutiara.

Tiram mutiara merupakan biota laut yang hampir semua bagian dari tubuhnya mempunyai nilai jual, baik mutiara, cangkang, daging dan organisme tiram itu sendiri (benih maupun induk) (Winanto *et al.*, 1999). Jenis-jenis tiram penghasil mutiara yang banyak dibudidayakan di Indonesia, antara lain : *Pinctada maxima* dan *P. margaritifera* (Sutaman, 1993).

Peningkatan produksi mengharuskan ketersediaan benih/induk kerang mutiara secara kontinyu baik jumlah dan ukuran. Di lain pihak, benih yang dihasilkan oleh alam bervariasi dan tidak kontinyu. Hal ini menyebabkan kegiatan budidaya kerang mutiara harus memiliki tempat pembenihan (hatchery) guna pemenuhan benih/induk kerang (Tomatala, 2011).

Ketersediaan spat yang masih terbatas menjadikan pembudidaya mencari berbagai alternative penyediaan spat tidak hanya secara buatan, dari hatchery tetapi dengan menggunakan peralatan yang murah dan sederhana seperti genteng asbes (kolektor). Pengumpulan benih dengan menggunakan spat kolektor lebih efisien bila dibandingkan pencarian langsung di alam. Beberapa keunggulan kolektor yaitu benih yang menempel pada kolektor mudah dalam perawatan dan pemanenannya, benih yang ada tersedia dalam satu wadah, pemanenan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan ukuran yang diinginkan.

Metode yang umum digunakan dalam menangkap benih mutiara yaitu kolektor tancap, metode rak, dan kolektor gantung dengan menggunakan

pelampung (Sudrajat, 2008 dalam Suyad et al., 2013). Sehingga perlu adanya ketrampilan dalam menguasai teknik pembenihan kerang mutiara (*Pinctada maxima*). Kegiatan pembenihan kerang mutiara (*Pinctada maxima*) bertujuan untuk mencukupi kebutuhan stok kerang mutiara untuk budidaya pembesaran, sehingga kebutuhan dasar dapat terpenuhi.

Tiram mutiara termasuk dalam golongan *filter feeder*, sehingga pada saat di alam makanannya berupa berbagai partikel yang tersuspensi dalam air, seperti fitoplankton, mikro zooplankton, detritus, dan bahan organik tersuspensi (Gosling, 2003). Menurut Sutaman (1993) dalam Wahab (2012) pakan larva tiram mutiara adalah dari jenis alga. Oleh karena itu tiga hari sebelum menetas, pakan perlu disiapkan sebagai makanan awal larva. Menurut (Winanto, 2004) Jenis fitoplankton yang cocok sebagai pakan tiram mutiara karena mempunyai kandungan nutrisi baik untuk pertumbuhan adalah *Isochrysis galbana*, *Pavlova lutheri*, *Chaetoceros* sp, *Chromulina* sp, *Nannochloropsis* sp, dan *Dicrateria* sp. Fauzi (2000), menyatakan bahwa pemberian pakan 100 % *Chaetoceros* sp dapat memberikan pertumbuhan terbaik tiram mutiara (*P. fucata*). Landau (1992) menambahkan bahwa *I. galbana* merupakan jenis flagellata yang sangat cocok untuk makanan tiram mutiara. Salah satu faktor penyebab rendahnya kelulushidupan adalah ketersediaan pakan alami yang tidak kontinyu dan sesuai bagi larva. Hal ini secara umum berkaitan dengan ukuran pakan yang kurang sesuai dengan bukaan mulut dan kandungan nutrisi yang tidak memadai untuk pertumbuhan. (Dhoe et al., 2001; Taufiq et al., 2007).

Kegiatan Magang Kerja Industri penting dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan pengalaman dan keterampilan secara langsung mengenai teknik budidaya pakan alami dan juga manajemen pemberian pakannya sebagai penunjang keberhasilan budidaya tiram mutiara.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Bali, secara umum bertujuan untuk:

- a. Dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perusahaan/instansi secara umum.
- b. Dapat mengkaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis di lapangan dan kemudian mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam pokok dalam bidang keahliannya.
- c. Dapat mengembangkan jenis keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan
- d. Dapat merasakan dan memahami situasi dan suasana kerja di lokasi mki, serta memahami sikap dan perilaku kerja

1.2.2 Tujuan khusus

Kegiatan Magang Kerja Industri di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Bali, secara khusus bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan menguasai tentang manajemen pemberian pakan pada pembenihan tiram mutiara.
- b. Mengetahui daerah pemasaran dan sistem distribusi ke konsumen.

1.2.3 Manfaat

Kegiatan Magang Kerja Industri di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Bali, diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori dan praktek yang telah didapat selama perkuliahan dengan praktek produksi di lapangan.
- b. Mahasiswa dapat memperoleh gambaran secara langsung tentang lingkungan kerja yang sebenarnya, meningkatkan pengetahuan dan mempraktekkan secara langsung bagaimana manajemen pemberian pakan pada pembenihan tiram mutiara sehingga dapat menghasilkan spat yang unggul

- c. Laporan MKI mengenai manajemen pemberian pakan pada pembenihan tiram mutiara (*Pinctada maxima*) Di Balai Pengembangan Induk Udang Unggul Dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali, dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang berminat untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pembenihan tiram mutiara.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Kekerangan (BPIU2K) yang berlokasi di Dusun Tigaron, Desa Sukadana Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Pelaksanaannya mulai dilakukan pada tanggal 23 Maret 2015 sampai dengan 23 Juni 2015, dengan lama waktu Magang Kerja Industri yaitu 512 jam.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pembimbing lapang. Jadwal kerja pelaksanaan Magang Kerja Industri ini dapat dilihat pada lampiran 1. Setiap harinya peserta magang diharuskan bekerja mulai pukul 07.30 Wita hingga pukul 15.30 Wita, dan beberapa jam bekerja pada malam hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan di (BPIU2K) Karangasem Bali dilakukan dengan ikut berpartisipasi aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Manajemen pembenihan tiram mutiara di (BPIU2K) Karangasem Bali dan setiap kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta magang di (BPIU2K) Karangasem Bali seperti kewajiban untuk mengisi daftar kehadiran, serta kewajiban untuk mengikuti seminar hasil Magang Kerja Industri yang diadakan oleh (BPIU2K) Karangasem Bali. Untuk memperoleh data dari kegiatan pembenihan Tiram Mutiara dan data mengenai (BPIU2K) Karangasem Bali

dilakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan dua metode yaitu metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder.

Metode untuk memperoleh data selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Kekeurangan (BPIU2K) Karangasem Bali adalah sebagai berikut:

1. Praktek

Mahasiswa mengikuti langsung tahap kegiatan di lapangan dalam membudidayakan udang vaname, mulai dari pembenihan sampai pembesaran

2. Diskusi Dua Arah

Mahasiswa menanyakan langsung tentang hal yang perlu diketahui kepada pembimbing dan pelaksana teknis di lapangan lainnya.

3. Observasi

Metode untuk mengamati gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan sehingga menimbulkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam suatu sistem kerja.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dari catatan-catatan kegiatan yang dilakukan dan gambar saat melakukan pekerjaan.

5. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku/litertur, jurnal, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.